

## PEMBAGIAN MASKER PADA WARGA YANG BELUM MEMAKAI MASKER SAAT MOBILITAS DI TEMPAT UMUM

**Daden Fikruzzaman**

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Bogor

Email: [dafikhambarowetan@gmail.com](mailto:dafikhambarowetan@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Masks are personal protective equipment designed to protect users from inhaling airborne particles and protect the health of the respiratory tract. The use of masks reduces influenza and coronavirus infections in humans by preventing the spread of droplets that can cause infection from an infected person to others and possible environmental contamination. The National Statistics Agency (2020) reported that in June 2020 there were 163,973 confirmed cases worldwide. The Indonesian Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 reported that as of June 30, there were 1293 cases reported. The purpose of this community service is to provide understanding and increase public awareness about the benefits and importance of using masks. Activities carried out using the lecture method by providing information about the use of masks and providing masks to the community in Ciherang Village, Dramaga District, Bogor Regency. There is a change in knowledge about the use of masks in the traditional market community of Bengkulu City regarding COVID-19, thus the socialization of the use of masks and the distribution of masks in Ciherang Village, Dramaga District, Bogor is very effective for increasing knowledge and changing the patterns of habits of traders and buyers to follow safe health protocols in an effort to prevent and break the chain spread of COVID-19. It is hoped that by carrying out counseling and socialization, the community will become more aware and concerned about preventing COVID-19 by wearing masks.*

**Keywords:** Socialization, Use of Masks, COVID-19

### **ABSTRAK**

Masker adalah alat pelindung diri yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernafasan. Penggunaan masker mengurangi infeksi influenza dan corona virus pada manusia dengan mencegah penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terinfeksi ke orang lain dan kemungkinan kontaminasi lingkungan. Badan Stistik Nasional (2020) melaporkan pada Juni 2020 kasus yang terkonfirmasi diseluruh dunia berjumlah 163.973 kasus. Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia melaporkan angka kejadian per 30 Juni dilaporkan sebanyak 1293 kasus. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker. Kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah dengan memberikan informasi tentang penggunaan masker dan memberikan masker kepada masyarakat di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Terdapat perubahan pengetahuan tentang penggunaan masker dimasyarakat pasar tradisional kota Bengkulu terhadap COVID-19 dengan demikian sosialisasi penggunaan masker dan pemberian masker di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan dan merubah pola kebiasaan pedagang dan pembeli untuk mengikuti protokol kesehatan yang aman dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Diharapkan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi ini masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan COVID-19 dengan memakai masker dengan menggunakan masker.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Penggunaan Masker, COVID-19

## PENDAHULUAN

Ada berbagai alasan memakai masker mulut saat bepergian atau beraktivitas di luar ruangan, mulai dari menghindari polusi udara hingga mencegah penularan penyakit. Apalagi selama masa pandemi seperti sekarang ini, penggunaan masker menjadi protokol kesehatan yang harus selalu dipatuhi. Masker mulut menjadi salah satu benda penting untuk melindungi diri dari polusi dan kuman penyebab penyakit. Saat ini yang sangat perlu di waspadai adalah coronavirus yang semakin waktu juga selalu berkembang.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah

terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.

Berdasarkan KMK HK.01.07/ MENKES /413/2020 menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 di masyarakat diantaranya physical distancing, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitasluar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi dengan menyiapkan fasilita scuci tangan (Kemenkes,2020). Pengetahuan mengenai cara dalam pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya meningkatkan pengetahuan masyarakat (Juwariyah & Priyanto, 2018). Pengetahuan tentang Corona virus adalah hal yang sangat urgent, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus. Pemahaman masyarakat tentang virus corona dapat diartikan sebagai hasil tahu masyarakat mengenai cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Dalam hal penentuan perilaku pengetahuan memiliki peran penting dikarenakan pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan serta penentuan perilaku akan suatu objek (Yuliastutietal, 2014) sehingga punya pengaruh terhadap perilaku seseorang. Utamanya pada orang dewasa terbentuk suatu perilaku dimulai pada domain kognitif dalam artian subjek tahu lebih dahulu pada stimulus yang merupakan materi ataupun objek diluarnya, hingga timbulnya suatu pengetahuan baru dalam sikapataupun tindakan.

Pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penularan corona dan kepatuhan Pemakaian masker mempunyai peran yang

penting dalam hal antisipasi kejadian berulang. Masyarakat mesti mempelajari, mengenal serta memahami berbagai aspek dari jenis penyakit corona termasuk penyebab, tanda dan gejala, pencetus serta penata laksanaannya. Suatu pengetahuan punya keterkaitan yang erat terhadap suatu keputusan yang akan diambilnya, karena seseorang menentukan pilihan berdasarkan landasan dari pengetahuan yang dimilikinya (Prihantana & Wahyuningsih, 2016). Kepatuhan merupakan istilah dalam menggambarkan perilaku suatu kelompok masyarakat dalam penggunaan masker. Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Pengetahuan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, kualitas intruksi kesehatan, variabel lingkungan, serta kemampuan dalam mengakses sumber yang ada merupakan faktor-faktor yang turut mempengaruhi (Sinuraya etal., 2018) Upaya komprehensif, dalam rangka pencegahan serta pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan, termasuk COVID-19 adalah dengan penggunaan masker. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat dan juga untuk orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut.

Salahsatu anjurannya adalah dengan masyarakat menggunakan masker saat diluar rumah. Jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang merupakan salah satu contoh dari masker non medis atau disebut pula dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka buatan sendiri atau komersial yang terbuat dari kain. Kendati masker non medis tersebut bias pula dari tekstil lain atau bahan lain seperti kertas yang dapat digunakan oleh masyarakat yang bukan termasuk pemberi atau petugas pelayanan kesehatan (ECDC, 2020).

Dalam upaya memustuskan penyebaran Covid-19, Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor (STIDKI) Bogor, membagikan masker kepada para warga di lingkungan Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor. Pembagian masker ini merupakan salah satu program kerja tim KKL. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman dan

meningkatkan kesadaran warga tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker saat sedang berada di luar rumah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Tujuan Persiapan**

Tahap persiapan dari kegiatan adalah survey lokasi, pengurusan perizinan ke dinas terkait, menyiapkan pre planing, penentuan titik lokasi, persiapan masker, sound sistem yang siapakan oleh pihak penyelenggara dan pembuatan bahan penyuluhan dilakukan sebelum waktu pelaksanaan (22 Juni 2021)

### **2. Tahap pelaksanaan**

Dilakukan dengan metode ceramah mengenai bagaimana cara penggunaan masker dan pemberian masker kepada warga di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor.

### **3. Evaluasi**

a. Struktur Peserta adalah seluruh warganya yang berada di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor. Tempat pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk Peran pelaksana sudah sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, baik sebagai penanggung jawab, tim pemberian masker dan dokumentasi.

b. Proses Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari 22 Juni 2021 pukul 06.30 S/d 14.00 wib sesuai dengan jadwal yang telah di rancanakan.

c. Hasil Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker dalam mematuhi protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatanini adalah melakukan sosialisasi penggunaan masker dan pemberian masker untuk mencegah serta memutus rantai penyebaran Corona Virus Disease 19 melalui informasi penggunaan masker di pasar tradisional yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan masker dan pemberian masker untuk mencegah serta memutus rantai penyebaran COVID 19

ditunjukan untuk seluruh warga di pasar Tradisional. Media dan alat yang di gunakan berupa sound sistem, masker dan metode yang digunakan adalah ceramah dengan memberikan informasi tentang penggunaan masker. Berikut dokumentasi pelaksanaan sosialisasi penggunaan masker dan pembagian masker kepada warga untuk pencegahan COVID 19 di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pembagian Masker kepada Warga

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi penggunaan masker dan pembagian masker kepada warga untuk pencegahan covid 19 di Desa Ciherang Kecamatan Dramaga Bogor, maka dapat di simpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker dalam mematuhi protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
Pedoman Pencegahan dan Pengendalian.

Ardiputra, dkk. (2020). Pembagian masker dan sosialisasi kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung pencegahan penyebaran covid-19 pada masyarakat desa pallis kecamatan balanipa. 1 (3) 393-400.

Depkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Erlina Burhan (2020). Coronavirus Yang Meresahkan Dunia. JIndonMedAssoc, Volum: 70, Nomor: 2, Februari 2020. <http://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/download/170/98>.

Fitdayanti dkk. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa 2 (1) 53-57

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19).

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

KMKNo.HK.01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2).

Munthe. Manurung. Sinaga. (2020) penyuluhan dan sosialisasi masker di desa sifahandro kecamatan sawo sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di tengah mewabahnya virus covid 191, (2) 115-123. Situasi COVID-19 di Sumatera Utara. (2020).

<http://covid19.sumutprov.go.id/akses14Juli2020>

WHO. (2020) Coronavirus Disease (COVID-19). Dash board <https://covid19.who.int/akses14September2020>

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna->

update-6-maret-  
2020#:~:text=Seseorang%20dapat%20ter-  
infeksi%20dari%20penderita,jatuh%20pa-  
da%20benda%20di%20sekitarnya.

Coronavirus Disease (Covid-19). 2020.

<https://covid19.blitarkota.go.id/news/protokol-kesehatan-terus-ditingkatkan-dari-3m-hingga-5m/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html>